

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kesulitan keuangan dan risiko litigasi terhadap kinerja perusahaan melalui peran mediasi dari akuntansi konservatisme pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan adalah 78 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel penelitian melalui *purposive sampling*, sehingga diketahui jumlah sampel penelitian adalah 51 perusahaan. Periode penelitian adalah tahun 2020. Pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi dan dianalisis menggunakan structural equation model (SEM). Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat kesulitan keuangan dan risiko litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan akuntansi konservatisme berpengaruh negatif signifikan. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap akuntansi konservatisme perusahaan, namun risiko litigasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap akuntansi konservatisme perusahaan. Pada pengaruh mediasi, hasil penelitian menjelaskan bahwa akuntansi konservatisme dapat memediasi secara sempurna pada pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja perusahaan, namun akuntansi konservatisme tidak dapat memediasi pada pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja perusahaan *property* dan *real estate* selama tahun 2020.

Kata kunci: Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Akuntansi Konservatisme, Kinerja, dan Perusahaan *Property* dan *Real estate*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of financial distress and litigation risk on company performance through the mediation of accounting conservatism in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a causal research with a quantitative approach. The research population used is 78 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was taken through purposive sampling, so it was known that the number of research samples was 51 companies. The research period is 2020. Data collection is documented and analyzed using a structural equation model (SEM). The results of the study explain that the level of financial distress and litigation risk has no significant effect on the performance of property and real estate companies, while accounting conservatism has a significant negative effect. The results also explain that the level of financial distress has a significant negative effect on the company's accounting conservatism, but litigation risk does not have a significant positive effect on the company's accounting conservatism. On the effect of mediation, the results of the study explain that accounting conservatism can perfectly mediate the effect of the level of financial difficulty on company performance, but accounting conservatism cannot mediate on the effect of litigation risk on the performance of property and real estate companies during 2020.*

*Keywords: Financial Difficulty Level, Litigation Risk, Conservatism Accounting, Performance, and Property and Real estate Companies.*